

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA GURU DI SD. INPRES DOK VIII - JAYAPURA

Keri Boru Hotang

STIE Tri Bhakti

keriboruhotang@gmail.com

Abstrak

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam upaya menghentikan penyebaran Covid-19, salah satu upaya yang dilakukan dengan pembelajaran daring (online) untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Model pembelajaran yang dikembangkan berbasis online (e-learning). Namun di sisi lain, pelaksanaan pembelajaran online mengalami kendala seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran online ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Google Classroom untuk mendukung proses pembelajaran online pada guru di SD. INPRES DOK VIII - JAYAPURA. Metode pelaksanaannya menggunakan metode ceramah, praktikum dan tanya jawab. Peserta pelatihan diberikan pemahaman konseptual tentang media pembelajaran online atau jarak jauh serta praktik menggunakan aplikasi Google Classroom. Hasil dari kegiatan ini antara lain : peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan. Para guru SD. INPRES DOK VIII - JAYAPURA sudah dapat mengoperasikan aplikasi Google Classroom sebagai media alternative namun guru masih membutuhkan pendampingan untuk benar-benar memahami tentang Google Classroom.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Google Classroom.

Abstract

The government has issued various policies in an effort to stop the spread of Covid-19, one of which is online learning (online) which carried out by almost all levels of education in Indonesia. Learning models are developed based on online (e-learning). But on the other hand, the implementation of online learning experiences obstacles such as a lack of teacher knowledge and skills in managing this online learning. This community service activity aims to provide training on the use of Google Classroom to support the online learning process at SD INPRES DOK VIII – JAYAPURA. The method of implementation uses

lectures, practicum, and questions and answers. Training participants are given a conceptual understanding of online or distance learning media as well as practicing using the Google Classroom application. The results of this activity included: the training participants were very enthusiastic about participating in the training. The teachers of SD INPRES DOK VIII – JAYAPURA have been able to operate the Google Classroom application as an alternative media, but the teacher still needed assistance to really understand about Google Classroom.

Keywords: Online learning, Google Classroom.

PENDAHULUAN

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, pemerintahan Indonesia menghentikan pembelajaran secara *offline* dan digantikan dengan pembelajaran secara *online*, hal ini memiliki dampak yang dirasakan pada aspek pendidikan yakni perubahan teknis yang mulanya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, menjadi pembelajaran daring. Dimulainya pembelajaran daring telah menimbulkan sejumlah permasalahan seperti kesenjangan akses internet dan ketidakmerataan pengetahuan siswa terhadap teknologi digital (Unicef, 2020). Pada sisi lain, hasil penelitian Hamdani, A.U (2020) menyebutkan bahwa para guru juga mengalami sejumlah kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya kesiapan menggunakan aplikasi pembelajaran, selain itu juga mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran yang interaktif.

Proses pembelajaran di SD INPRES DOK VIII – JAYAPURA sampai saat ini belum memaksimalkan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring. Hal ini disebabkan kebanyakan guru belum menguasai perangkat teknologi informasi (terutama komputer) untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru dan siswa mengenai *Google Classroom*.

Dari informasi yang telah dipaparkan diatas, maka saya tertarik melaksanakan pengabdian masyarakat dan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah SD INPRES DOK VIII – JAYAPURA. Adapun tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk menambah pengetahuan guru dalam penggunaan Google Classroom dalam media pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *zoom* yang diawali dengan penjelasan secara teoritis, kemudian peserta melakukan praktek langsung dengan menggunakan perangkatnya masing-masing. Di akhir kegiatan disediakan waktu untuk berdiskusi dan tanya jawab.

TINJAUAN PUSTAKA

Peningkatan metode pembelajaran (Irawan, Susanti & Triyanto, 2015) dalam pendidikan menjadi hal yang harus diupdate seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. (Setiawan, Nurlaela, Muslim & Yundra, 2019) Proses pembelajaran berbasis teknologi internet yang memberikan kebebasan akses dan

pembelajaran yang interaktif dapat menunjang kemampuan siswa dalam mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dan pemanfaatan positif dari teknologi itu sendiri.

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman dalam Hammi, 2017).

Wicaksono dan Rachmadyanti (2017), penggunaan *google classroom* dapat memberikan akses terhadap siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring, dan Guru dapat memberikan pembelajaran meskipun tidak dalam kelas.

Penelitian Marharjono (2020) menyebutkan bahwa kelebihan *google classroom* dalam pembelajaran adalah:

1. Guru dan peserta didik menjadi terbiasa menggunakan pembelajaran secara daring
2. Guru ingin mencoba menggunakan fasilitas pembelajaran daring lainnya selain *google classroom*
3. Guru dalam mengajar bisa menghemat waktu dalam mengelola kelas
4. Memudahkan peserta didik dan guru untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah.

Selain dari kelebihan diatas, manfaat *google classroom* juga membuat sederhana pengelolaan tugas, meningkatkan komunikasi yang lebih baik karena *google classroom* dapat memberikan pembagian tugas, mengirimkan saran dan melihat kegiatan proses pembelajaran disatu tempat dengan cepat, tanpa membutuhkan waktu lama dan tanpa kertas.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat pada saat ini dengan menggunakan metode, yang diantaranya:

- a. Metode ceramah, yakni dengan memberikan penjelasan secara lisan, dan presentasi materi tentang Aplikasi *Google Classroom* beserta dengan pemanfaatannya.

Penyampaian materi dan demo secara detail mengenai *Google Classroom*, dan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk membuat pengumuman, menampilkan materi, tugas, kuis dan penilaian.

Beberapa fitur yang dapat digunakan dalam *Google Classroom*.

1. Fitur dalam mengakses materi pembelajaran
Fitur dalam *Google Classroom* telah tersedia menu bagi pengajar untuk mengunggah materi, baik dalam bentuk *power point* maupun jenis file lainnya (Pramasdyahsari dkk., 2020). Hal ini sangat memudahkan bagi guru mengirim materi untuk siswa. Begitupun sebaliknya, siswa dapat mudah mengakses materi pembelajaran yang telah dikirim oleh guru.
2. Fitur dalam mengirimkan tugas
Fitur pengiriman tugas dapat terlihat oleh siswa, jika guru memberikan tugas melalui fitur tugas. Kemudahan lain yang dirasakan oleh guru tersedia rentang

waktu pengumpulan tugas. Jadi siswa yang terlambat mengumpulkan tugas akan terbaca dan muncul keterangan terlambat.

- b. Metode praktikum, yakni para peserta pelatihan diminta untuk mencoba mempraktekan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam kegiatan belajar mengajar.

Para guru melaksanakan praktek pada *Google Classroom* mulai dari pembuatan kelas, pengumuman, pembuatan tugas.

- c. Metode Tanya jawab, yakni peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan seputar materi penggunaan aplikasi *Google Classroom*.

Tanya jawab dilaksanakan ketika guru mengalami kendala dalam pemanfaatan fitur di *Google Classroom*.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengangkat tema **“PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA GURU DI SD. INPRES DOK VIII - JAYAPURA”**, dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 01 Oktober 2021

Waktu : 10.00 – Selesai (WIT)

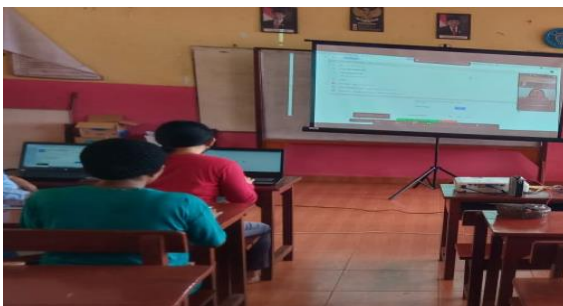
Tempat : Daring dengan menggunakan media zoom

HASIL DAN PEMBAHASAN

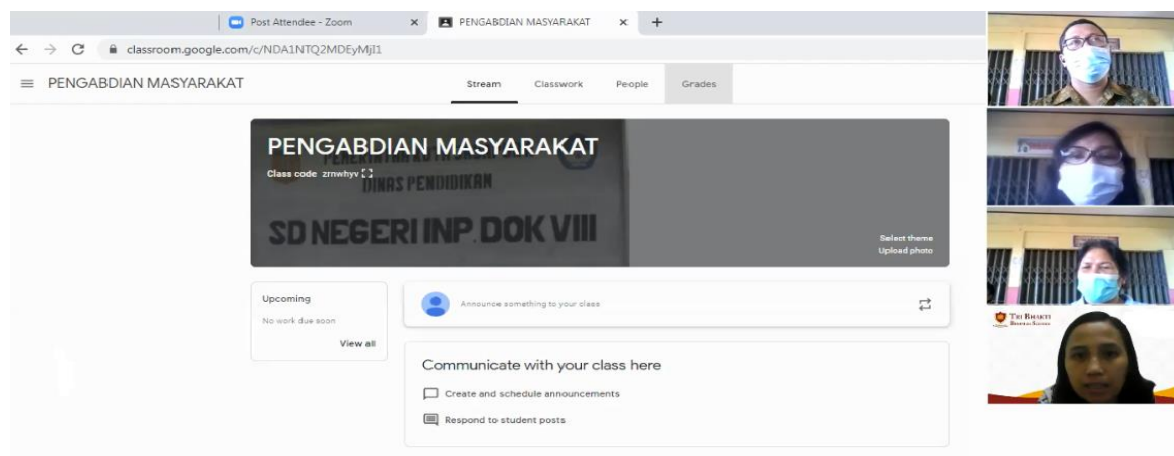
Pada dasarnya guru-guru dari SD INPRES DOK VIII – JAYAPURA telah mengenal tentang aplikasi *Google Classroom*, akan tetapi belum pernah menggunakannya dan belum memahami secara utuh. Maka untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan *Google Classroom* dalam pembelajaran dilaksanakanlah kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam inovasi pembelajaran yang menggunakan media *Google Classroom*. Selain platform gratis, *Google Classroom* dapat diakses dengan menggunakan *aplikasi smartphone*, computer/laptop dengan mudah dan cepat.

Penyampaian materi dan pelatihan *Google Classroom* disampaikan oleh Dosen STIE Tri Bhakti – Bekasi. Peserta yang mengikuti adalah semua guru dari SD INPRES DOK VIII – JAYAPURA dan kegiatan pelatihan ini menggunakan media zoom dan masing-masing guru menggunakan laptop di ruang kelas VI.



Gambar 1. Penyampaian Materi *Google Classroom* Kepada Guru di SD INPRES DOK VIII – JAYAPURA



Gambar 2. Praktek Pembuatan *Google Classroom* Kepada Guru di SD INPRES DOK VIII – JAYAPURA

Dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala diantaranya, ketika akses *classroom* menggunakan *smartphone* ada beberapa peserta mengalami kendala seperti aplikasi yang tidak update dan penggunaan jaringan koneksi yang lambat. Selain itu, ada beberapa peserta yang lupa akun email yang dimilikinya, sehingga harus reset password dan ada juga yang buat email baru.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, para guru mendapatkan :

1. Pemahaman lebih dalam dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran
2. Memperoleh kemampuan dalam memanfaatkan fitur-fitur di dalam *Google Classroom*
3. Mendapatkan tambahan wawasan terkait tips dan trik penggunaan *Google Classroom* sehingga waktu yang digunakan lebih efisien dan efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan tambahan wawasan para guru dalam penggunaan fitur-fitur yang disediakan *google classroom*. Semua peserta (para guru) sangat berantusias dalam pelatihan dan semua guru mampu menerapkan dengan baik dalam penggunaan *Google Classroom* untuk media pembelajaran *online*. Dari pelatihan ini dapat menunjukkan bahwa kelebihan *google classroom* mampu menjadi media pembelajaran *online* yang memudahkan para guru dan siswa.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilakukan pengawasan dan bimbingan untuk keberlanjutan penggunaan *google classroom*. Selain itu juga, perlu dilakukan pelatihan untuk siswa dalam penggunaan *google classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, A.U., Suryadi, L., Harsanto, K., dan Broto, S (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom untuk Menunjang Kegiatan Belajar bagi Guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. IKRAITH-ABDIMAS, 3 (1).
- Hammi, Zedha (2017). Implementasi *Google Classroom* Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus, Universitas Negeri Semarang.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W.A. (2015). Analisa dan perancangan sistem pembelajaran online (e-learning) pada SMK Mambaul Falah Kudus. Simetri: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer.
- Maharjono (2020). Manfaat pembelajaran sejarah menggunakan google classroom pada masa pandemi Covid-19. Jurnal Karya Ilmiah Guru.
- Pramasdyahsari, A.S., Sutrisno, S., Setyawati, R.D., RAhmawati, N.D., & Endawuri, D (2020). Blended Learning: Workshop Penggunaan Google Form dan Google Classroom Bagi Guru SMP Negeri 34 Semarang. Bakti Cendana.
- Setiawan , A., Nurlalea, L., Muslim, S., & Yundra, E. (2019). Pengembangan e-learning sebagai media pembelajaran pendidikan vokasi. In *Prosiding Seminar Nasional SANTIKA Ke-1 2019*.
- Wicaksono, Vicky Dwi dan Rachmadyanti, Putri (2017). Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa.

BIODATA PENULIS

Keri Boru Hotang, lahir di Karawang, 27 Mei 1984 memperoleh gelar master di bidang akuntansi dari STIE YAI, Jakarta, sebagai pengajar Program Studi Akuntansi di STIE Tri Bhakti, mata kuliah yang diajarkan akuntansi keuangan 1 dan akuntansi keuangan menengah 1, dengan email keriboruhotang@gmail.com.